



RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT
 Jl. Ratu Agung 1 Tenggara Seberang
 Telp. (0541) 661013 - 661015
 Web: www.rsamp.id Email: rsudamparikesit@yahoo.com

CODE BLUE

Nomor Dokumen
108/KEP/IX/2019

Nomor Revisi
00

Halaman
1/4

<p>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</p>	<p>Tanggal Terbit 23 September 2019</p>	<p>Ditetapkan di Tenggara Seberang Ptt. Direktur,  dr. Martina Yulianti, Sp.PD, FINASIM., MARS NIP. 197107122000122002</p>
<p>PENGERTIAN</p>	<p><i>Code blue</i> adalah kode sistem panggilan yang menandakan adanya kondisi kegawatdaruratan jantung / paru di RSUD AM Parikesit Tenggara</p>	
<p>TUJUAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunkan angka mortalitas di RSUD AM Parikesit. 2. Memberikan pelayanan Resusitasi dan Stabilisasi secara cepat, efisien dan bermutu dalam kondisi kegawatdaruratan korban yang mengalami <i>Cardiac Arrest</i> di area RSUD AM Parikesit. 3. Membentuk petugas yang terlatih lengkap dengan peralatan medis yang dapat digunakan dengan cepat. 4. Membentuk sistem penanganan kegawatdaruratan yang efektif dan berkualitas. 	
<p>KEBIJAKAN</p>	<p>Keputusan Direktur RSUD Aji Muhammad Parikesit Nomor 445/385/180/188.43/2019 tentang Kebijakan Pelayanan dan Asuhan Pasien RSUD Aji Muhammad Parikesit</p>	
<p>PROSEDUR</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas 1 adalah perawat atau petugas di RSUD AM Parikesit Tenggara yang menemukan pasien kegawatan jantung/paru yang berada di tempat kejadian atau berada paling dekat dengan tempat kejadian, berteriak/memberitahu/meminta bantuan petugas lain. 2. Petugas 1 memberikan Bantuan Hidup Dasar dan mengisolasi tempat kejadian sesuai SPO Resusitasi Jantung Paru pada Dewasa atau Anak 3. Perhatikan label pasien yang mengalami gangguan henti nafas dan atau henti jantung, bila di beri label ungu (DNR) tidak perlu mengaktifkan <i>Code Blue</i>. 4. Petugas 2 adalah perawat atau petugas yang mendapatkan informasi <i>Code Blue</i> dari petugas 1, dan langsung melaporkan ke Nomor 1100 (saluran telepon khusus informasi untuk mengaktifkan <i>Code Blue</i>) dengan menyebutkan nama petugas, gedung, lantai, dan kamar serta kasus dewasa, anak atau bayi. 5. Petugas informasi mengumumkan ada <i>code blue</i> melalui pengeras suara ke seluruh area RSUD AM Parikesit Tenggara dengan menyebutkan " <i>Code Blue</i> " sebanyak 3x, dan menyebutkan gedung, lantai, kamar, kasus dewasa, anak atau bayi. 6. Petugas yang pertama datang/menemukan melakukan BHD dan petugas yang lain memberikan <i>informed consent</i> kepada keluarga jika keputusan DNR atau kasus terminal maka resusitasi tidak dilanjutkan. 7. Jika <i>code blue</i> terjadi di ruang perawatan maka perawat ruangan menyiapkan <i>trolley emergency/emergency kit</i> didekat pasien 8. <i>Code Blue</i> Sesuai Area <ol style="list-style-type: none"> a. Jika <i>code blue</i> terjadi di gedung Elang <ul style="list-style-type: none"> • Petugas yang datang adalah petugas <i>code blue</i> IGD,- petugas AGD 119, dan dokter jaga IGD • Perawat AGD 119 membawa defibrillator 	



- b. Jika *code blue* terjadi di gedung Enggang Lantai 1
- Petugas yang datang adalah petugas *code blue* Enggang Lantai 2, Enggang Lantai 3, Punai Lantai 1, dan dokter jaga IRNA 1 orang
 - Perawat Enggang lantai 2 mengambil alat defibrillator yang berada di Punai lantai 2
- c. Jika *code blue* terjadi di gedung Enggang Lantai 2
- Petugas yang datang adalah petugas *code blue* Enggang Lantai 1, Enggang Lantai 3, Punai Lantai 2, dan dokter jaga IRNA 1 orang
 - Perawat Punai lantai 2 membawa alat defibrillator
- d. Jika *code blue* terjadi di gedung Enggang Lantai 3
- Petugas yang datang adalah petugas *code blue* Enggang Lantai 2, Punai 3 Dewasa, Punai 3 Anak, dan dokter jaga IRNA 1 orang
 - Perawat Enggang lantai 2 mengambil alat defibrillator yang berada di Punai lantai 2
- e. Jika *code blue* terjadi di gedung Punai Lantai 1
- Petugas yang datang adalah petugas *code blue* Punai Lantai 2, Punai 3 Dewasa, Enggang Lantai 1, dan dokter jaga IRNA 1 orang
 - Perawat Punai lantai 2 membawa alat defibrillator
- f. Jika *code blue* terjadi di gedung Punai Lantai 2
- Petugas yang datang adalah petugas *code blue* Punai Lantai 1, Punai 3 Dewasa/ Punai 3 Anak, Enggang Lantai 2, dan dokter jaga IRNA 1 orang
 - Perawat Punai lantai 2 menyiapkan alat defibrillator
- g. Jika *code blue* terjadi di gedung Punai Lantai 3 Dewasa dan Anak
- Petugas yang datang adalah petugas *code blue* Punai 3 Dewasa/Anak, Enggang Lantai 3, Punai lantai 2, , dan dokter jaga IRNA 1 orang
 - Perawat Punai lantai 2 membawa alat defibrillator
- h. Jika *code blue* terjadi di gedung Merak
- Petugas yang datang adalah petugas *code blue* gedung Merak dengan membawa *emergency kit*, perawat IGD dan AGD 119, serta dokter jaga IGD sebagai leader
 - Perawat AGD membawa alat defibrillator
- i. Jika *code blue* terjadi di gedung Garuda
- Petugas yang datang adalah petugas *code blue* gedung Merak lantai 1 dan lantai 2, perawat UGD dan AGD 119 serta dokter jaga IGD sebagai leader



	<ul style="list-style-type: none">• Perawat AGD membawa alat defibrillatorj. Jika <i>code blue</i> terjadi di gedung Rajawali lantai 1<ul style="list-style-type: none">• Petugas yang datang adalah petugas <i>code blue</i> Enggang 1, Punai 1, UGD dan AGD 119, serta dokter jaga IGD sebagai leader• Perawat AGD membawa alat defibrillatork. Jika <i>code blue</i> terjadi di gedung Rajawali lantai 2<ul style="list-style-type: none">• Petugas yang datang adalah petugas <i>code blue</i> Enggang 2, Punai 2, UGD dan AGD 119, serta dokter jaga IGD sebagai leader• Perawat AGD membawa alat defibrillatorl. Jika <i>code blue</i> terjadi di gedung Rajawali lantai 3<ul style="list-style-type: none">• Petugas yang datang adalah petugas <i>code blue</i> Enggang 3, Punai 3 Dewasa, UGD dan AGD 119, serta dokter jaga IGD sebagai leader• Perawat AGD membawa alat defibrillatorm. Jika <i>code blue</i> terjadi di gedung Penunjang<ul style="list-style-type: none">• Petugas yang datang adalah petugas <i>code blue</i> Enggang 1, UGD dan AGD 119, serta dokter jaga IGD sebagai leader• Perawat AGD membawa alat defibrillator7. Petugas <i>code blue</i> yang dipimpin oleh dokter sebagai leader mengambil alih penanganan dan memberikan pelayanan Bantuan Hidup Lanjut sesuai SPO Resusitasi Jantung Paru Dewasa atau Anak.8. Memutuskan penanganan selanjutnya dengan berkonsultasi kepada DPJP IRIN dan tetap bertanggung jawab sampai dengan diperolehnya ruangan ICU ICCU / HCU / PICU NICU9. Tim <i>code blue</i>/ Petugas ruangan sebagai penanggung jawab pasien menghubungi ruang IRIN dan mengkomunikasikan kondisi pasien dan peralatan apa saja yang akan di butuhkan di ruang IRIN10. Evaluasi kondisi pasien jika unrespon (pupil midriasis) BHD dan BHL di hentikan.11. Jika kondisi pasien stabil transfer pasien ke ruang IRIN oleh tim <i>code blue</i> dibantu petugas ruangan setempat12. Bila IRIN penuh maka pasien dirujuk.13. Bila menolak dirujuk maka dikelola di ruang perawatan rawat inap.14. Tim <i>Code blue</i> mendokumentasikan tindakan yang telah diberikan15. Tim <i>Code blue</i> melaporkan kepada bagian farmasi terkait penggunaan obat dan alat kesehatan di <i>Trolley Emergency/ Emergency Kit</i> yang digunakan selama penanganan pasien16. Petugas Farmasi mengganti obat dan alat kesehatan yang dipakai dalam memberikan Bantuan Hidup Lanjut.
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none">1. Instalasi Rawat Inap 12. Instalasi Rawat Inap 23. Instalasi Rawat Intensif



RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT
Jl. Ratu Agung 1 Tenggaraong Seberang
Telp. (0541) 661013 - 661015
Web: www.rsamp.id Email: rsudamparikesit@yahoo.com

CODE BLUE

Nomor Dokumen
108/KEP/IX/2019

Nomor Revisi
00

Halaman
4/4

4. Instalasi Rawat Darurat
5. Instalasi Rawat Jalan
6. Instalasi Farmasi
7. Seluruh Petugas di Area RSUD